

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Identifikasi Partai Terhadap Perilaku Memilih Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Walikota Tasikmalaya Tahun 2017 Di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori Affan Gaffar mengenai perilaku memilih khususnya pendekatan psikologis. Mengacu pada pendapat Ridho Imawan Hanafi dalam penelitiannya yang berjudul “Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis Untuk Partai Politik” yang menyebutkan bahwa perilaku memilih pemilih pemula memiliki keterbatasan pengalaman dalam menentukan pilihannya dalam pemilihan umum dan hanya mengikuti pilihan orang tua dan lingkungannya saja sebagai referensi dalam memilih pasangan calon atau partai politik pengungannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh identifikasi partai terhadap perilaku memilih pemilih pemula dalam Pemilihan Walikota Tasikmalaya tahun 2017 di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, dan seberapa besar pengaruh identifikasi partai terhadap perilaku memilih pemilih pemula dalam Pemilihan Walikota Tasikmalaya tahun 2017 di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta kajian bagi masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik analisis korelasi *Pearson* dan regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan mengambil 100 responden sebagai sampel yakni pemilih pemula yang baru menginjak usia 17 tahun pada saat Pemilihan Walikota Tasikmalaya tahun 2017 yang memiliki hak pilih dan terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap yang berdomisili di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara identifikasi partai terhadap perilaku memilih pemilih pemula pada analisis korelasi *Pearson*, dan regresi linear sederhana. Dapat diketahui besarnya pengaruh identifikasi partai terhadap perilaku memilih pemilih pemula dalam Pemilihan Walikota Tasikmalaya tahun 2017 di Kota Tasikmalaya Kecamatan Mngkubumi adalah 0,525 dari korelasi *Pearson* yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan sedang atau cukup. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, dilakukan dengan melihat hasil dari uji regresi linear sederhana. Hasil uji linear sederhana mendapatkan hasil nilai *R Square* sebesar 0,276 yang berarti pengaruh identifikasi partai terhadap perilaku memilih pemilih pemula adalah 27,6% dengan sisanya sebesar 72,4% perilaku memilih pemilih pemula dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sedangkan implikasi teoritis penelitian ini mendukung teori Afan Gaffar mengenai pendekatan psikologis, dalam hal ini identifikasi partai terhadap perilaku memilih pemilih pemula. Ketika pemilih pemula menjatuhkan pilihannya didasari oleh ketertarikan terhadap partai politik, orientasi terhadap isu dan atau isu kandidat maka perilaku memilih pemilih pemula dipengaruhi oleh identifikasi partai.

Kata Kunci: Pengaruh, Identifikasi Partai, Perilaku Memilih Pemilih Pemula



SUMMARY

The title of this research is "The Influence of Party Identification on the Behavior of Beginner Voters in 2017 Tasikmalaya Mayor Election in Mangkubumi District, Tasikmalaya City". This research is motivated by Affan Gaffar's theory of voting behavior, especially the psychological approach. Referring to Ridho Imawan Hanafi's opinion in his research entitled "Direct Election of Regional Heads in Indonesia: Some Critical Notes for Political Parties" which states that the voting behavior of novice voters is considered to have limited experience in making their choices in general elections and is considered to only follow people's choices. The old age and the environment are only used as a reference in choosing the candidate pair or the political party that carries it.

The purpose of this research was to determine the dimensions influence and how much influence of party identification on voting behavior for novice voters in Mangkubumi District, Tasikmalaya city in 2017 Tasikmalaya Mayor Election. In addition, this research is expected to be used as a source of information and studies for the community. In addition, this research is expected to be used as a source of information and studies for the community.

The method of research uses quantitative, with Pearson correlation analysis and simple linear regression. The sampling technique of research uses simple random sampling by taking 100 respondents as a sample, namely novice voters who have just turned 17 years old during the 2017 Tasikmalaya Mayor Election who have voting rights and are registered in the Permanent Voters List who are domiciled in Mangkubumi District, Tasikmalaya City.

The result and study of this research is that there is an influence between party identification on the voting behavior of novice voters in Pearson correlation analysis, and simple linear regression. It can be seen that the magnitude of the influence of party identification on the voting behavior of novice voters in the 2017 Tasikmalaya Mayor Election in Tasikmalaya City, Mngkubumi District is 0.525 from the Pearson which shows the correlation coefficient between the two variables have a moderate or sufficient relationship. Meanwhile, to see how much influence the X variable has on Y, it is done by looking at the results of a simple linear regression test. The results of a simple linear test get a R Square value of 0.276 which means the effect of party identification on the voting behavior of novice voters is 27.6% with the remaining 72.4% the voting behavior of novice voters is influenced by other variables not examined in this study.

While the theoretical implications support Afan Gaffar's theory regarding the psychological approach, in this case the identification of parties towards the voting behavior of novice voters. When novice voters make their choices based on interest in political parties, orientation to issues, and/or candidate issues, accordingly the voting behavior of novice voters is influenced by party identification.

Keyword: Influence, Party Identification, Behavior of Beginner Voters

